

## **Kekuatan Cara Iqro' Dalam Pembelajaran Al-Quran Di MTS 15 Muhammadiyah Medan**

**Pikran Ahmadi**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri  
No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur.,  
Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*Email : pikran@gmail.com*

### **Abstrak**

*Latar belakang penelitian yang ditemui dilapangan adalah para siswa MTs 15 Muhammadiyah Medan ditemukan sebuah permasalahan di sekolah tersebut tentang banyaknya siswa yang belum mampu membaca Al-Quran sesuai kaedah-kaedah tajwid. sebuah permasalahan ini adalah salah satunya kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dalam mengenalkan huruf-huruf AlQuran, orangtuanya kurang memikirkan anaknya untuk kedepannya sehingga anak tersebut tidak bisa membaca Al-Quran dengan sesuai dengan kaedahkaedah tajuid. ditemukan juga sebuah permasalahan yaitu kurangnya dukungan masyarakat akan pentingnya belajar Al-Quran. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan subyektif, terhadap fenomena yang ada pada seluruh populasi melalui sampel yang penulis angkat sebagai subyek penelitian. Yang dimaksud subyek penelitian disini adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan semple populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode tes , metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan Kemampuan membaca al-Qur'an siswasiswi MTs Muhammadiyah 15 Medan yang menggunakan metode iqro' cukup baik karena hasil tes kemampuan membaca al-Qur'annya mencapai rata-rata 79,6, hal ini tergolong baik. hasil tes bacaan al-Qur'a metode Iqra' nilai rata-rata tertinggi adalah kelancaran, yaitu 73,73, sementara nilai rata-rata makhrijul huruf adalah 68,25 dan nilai rata-rata tajwid 58,5, maka proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah 15 Medan harus ditingkatkan lagi, lebih-lebih pada tajwid dan makhrijul hurufnya, supaya kemampuan baca al-Qur'an siswa-siswi lebih baik.*

**Kata Kunci:** *Metode Iqro, Al-Qur'an*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu perkara yang sangat diwajibkan bagi setiap muslim. Wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW. pun telah menyinggung masalah pendidikan. Keistimewaan Al-Qur'an tersebut memunculkan usaha kaum muslimin untuk mempelajari kandungannya dari berbagai aspek keilmuan yang berkembang dalam khazanah intelektual muslim, baik melalui lembaga formal maupun non formal. Salah satu lembaga yang berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah Madrasah.

Pendidikan membaca Al-Qur'an merupakan hal penting yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini. Hal ini karena pengenalan ajaran Islam sejak usia dini melalui peningkatan-peningkatan baca tulis Al-Qur'an dapat membentengi generasi muda dari kemerosotan moral dan akhlak. Untuk itulah maka pendidikan membaca Al-Qur'an perlu diajarkan dan dibiasakan sejak dini. Pada sisi yang lain, membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah bagi umat Islam. Jika umat Islam senantiasa membaca Al-Qur'an dengan ikhlas karena Allah SWT., maka Allah SWT. akan melimpahkan rahmat dan ridha-Nya, sehingga ia selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan Al-Qur'an dirasa sangat perlu untuk dikembangkan baik melalui lembaga formal maupun non formal.

Dengan demikian jelaslah betapa tinggi dan mulia kitab suci Al- Qur'an dilihat kedudukannya sebagai *kalam ilahi* dan betapa besar fungsi serta perannya bagi kehidupan umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun diakhirat. Dalam bidang baca tulis Al-Qur'an, di lembaga sekolah masih memerlukan perhatian dan penanganan yang tepat. Untuk itu, metode yang tepat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah sangat mutlak dibutuhkan. Hal tersebut perlu dilakukan karena kesuksesan sebuah pembelajaran Al-Qur'an sangat tergantung pada metode yang digunakan.

Permasalahan mengenai program pendidikan Al-Qur'an dipandang perlu mengingat fakta dalam masyarakat menunjukkan bahwa hasil pendidikan baca tulis Al-Qur'an masih banyak kekurangan dalam penguasaan materi ilmu Al-Qur'an dasar. Dengan berbagai metode dalam proses pelajaran Al-Qur'an yang dianggap kurang efektif menjadi metode pengajaran baru yang lebih efektif sesuai perkembangan zaman, maka Meningkatkan kemampuan baca tulis Al- Qur'an para siswa menjadi lebih baik dan lancar. Mata pelajaran Al-Qur'an adalah sebagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksud untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan *taqwa* kepada Allah SWT. Hal ini diperjelas lagi dalam tujuan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah yang telah dirumuskan oleh Departemen Agama yaitu memberikan kemampuan kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Proses pembelajaran Al- Qur'an dalam hal ini merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mentrasfer ilmu yang akan tercapai jika siswa berhasil menguasai bacaan Al- Qur'an. Agar proses tercapai dengan baik, maka perlu

dikembangkan berbagai aktifitas yang mendukung pencapaian prestasi belajar membaca Al- Qur'an.

Fakta yang ditemui dilapangan adalah para siswa MTs 15 Muhammadiyah Medan ditemukan sebuah permasalahan di sekolah tersebut tentang banyaknya siswa yang belum mampu membaca Al-Quran sesuai kaedah-kaedah tajwid. sebuah permasalahan ini adalah salah satunya kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dalam mengenalkan huruf-huruf Al-Quran, orangtuanya kurang memikirkan anaknya untuk kedepannya sehingga anak tersebut tidak bisa membaca Al-Quran sehingga apa yang terjadi banyak anak-anak yng tidak bisa membaca Al-Quran dengan baik dengan sesuai dengan kaedah-kaedah tajuid. ditemukan juga sebuah permasalahan yaitu Masih banyak peserta didik belum mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar dan kurangnya dukungan masyarakat akan pentingnya belajar AlQuran.

DI MTs 15 Muhammadiyah Medan, dengan adanya pembelajaran AlQuran yang dibuat kepala sekolah sangat cukup memberikan dampak positif dalam memberikan kontribusi dalam pembinaan pembacaan Al-Quran terhadap siswa-siswi MTs 15 Muhammadiyah Medan.pada awalnya banyak siswa-siswi belajar dengan orang tua bahkan sebagian di antaranya tidak memperhatikan kaedah-kaedah tajwid membaca Al-Quran,setelah adanya pembelajaran Al-Quran orang tua mendorong anaknya belajar membaca Al-Quran sesuai dengan kaedahkaedah tajwid. Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu penulis melakukan obserpasi serta melakukan solusi dalam permasalahan diatas agar dapat mengembalikan semangat para siswa-siswa di sekolah tersebut untuk bias membaca Al-Quran sesuai kaedah-kaedah tajwid yang benar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Efektivitas Metode *Iqra'* dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MTs 15 Muhammadiyah Medan.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan subyektif, terhadap fenomena yang ada pada seluruh populasi melalui sampel yang penulis angkat sebagai subyek penelitian. Yang dimaksud subyek penelitian disini adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan semple populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode tes , metode wawancara.

## 3. HASIL

### A. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama penelitian di MTs Muhammadiyah 15 Medan ada beberapa temuan yang didapatkan peneliti sesuai dengan masalah yang dijelaskan pada BAB I yaitu :

#### 1. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqro' di MTs 15 Muhammadiyah Medan.

##### Melalui test

Peneliti mengadakan test perorangan secara langsung di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas1 dan kelas 2 Medan dengan bacaan surat Ali- 'Imran ayat 38-45. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Nilai Hasil Tes Bacaan Al-Qur'an Siswa / Siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1**

| No. | Nama | Tajwid | Makharijul | Kelancaran | Mean |
|-----|------|--------|------------|------------|------|
|-----|------|--------|------------|------------|------|

|                  |                    |      | Huruf | Bacaan | (X)  |
|------------------|--------------------|------|-------|--------|------|
| 1                | Yusuf Bachtiar     | 70   | 85    | 80     | 78   |
| 2                | Tian Olan          | 70   | 85    | 70     | 75   |
| 3                | Galang putra       | 40   | 85    | 70     | 65   |
| 4                | Hisbulloh          | 75   | 85    | 80     | 80   |
| 5                | Ahmad Faruqi       | 85   | 90    | 80     | 85   |
| 6                | Taufik Hidayat     | 90   | 90    | 80     | 87   |
| 7                | Kamaluddin robbani | 95   | 85    | 80     | 87   |
| 8                | Irfan Jundi        | 95   | 90    | 90     | 92   |
| 9                | Ahmad Faqih        | 95   | 90    | 70     | 85   |
| 10               | Septiyan Subhan    | 50   | 60    | 60     | 57   |
| 11               | Muhamamd           | 90   | 85    | 80     | 85   |
| 12               | Faris Kahfi        | 80   | 90    | 80     | 83   |
| 13               | Rizki              | 50   | 80    | 80     | 70   |
| 14               | Ahmad Salim        | 95   | 90    | 70     | 75   |
| 15               | Burhanuddin R.     | 80   | 90    | 80     | 83   |
| 16               | M. Irsyad          | 90   | 90    | 90     | 90   |
| 17               | Zaqalul Artazani   | 80   | 90    | 70     | 80   |
| 18               | Reza               | 60   | 85    | 70     | 72   |
| 19               | M. Lutfi           | 80   | 90    | 70     | 80   |
| 20               | Ahmad Zidan        | 90   | 90    | 70     | 83   |
| <b>Jumlah</b>    |                    | 1640 | 1645  | 1480   | 1592 |
| <b>Rata-rata</b> |                    | 82   | 82.25 | 74     | 79.6 |

Dari daftar nilai hasil test bacaan al-Qur'an diatas terlihat bahwa rata-rata nilai kemampuan tajwid siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 adalah tergolong cukup baik, karena rata-rata nilai kemampuan tajwid siswa 82, beigitu juga nilai makhroj huruf siswa dalam membaca al-Qur'an juga tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan dari hasil test kemampuan tajwid di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 rata-rata siswa mendapat nilai 82,25, adapun nilai kemampuan siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 dalam bidang kelancaran agak mengalami penurunan, namun masih masuk dalam katagori lebih dari cukup, karena nilai ratarata kecepatan siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 yang menggunakan metode Aba Ta Tsa dalam membaca al-Qur'an adalah 74. Adapun nilai rata-rata dari hasil test al-Qur'an dari keseluruhan siswa-siswi di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 yang menggunakan metode Aba Ta Tsa adalah 79.6, hal itu menunjukkan bahwa kemampuan baca al-Qur'an siswa-siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 tergolong baik

**Tabel 2. Daftar Nilai Hasil Tes Bacaan Al-Qur'an Siswa / Siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2**

| No. | Nama     | Tajwid | Makharijul Huruf | Kelancaran Bacaan | Mean (X) |
|-----|----------|--------|------------------|-------------------|----------|
| 1   | Huzaifah | 45     | 90               | 70                | 68       |
| 2   | Rafi     | 55     | 80               | 80                | 72       |
| 3   | Naufal   | 30     | 70               | 60                | 53       |
| 4   | Angga    | 70     | 70               | 80                | 73       |

|                  |                |      |       |       |       |
|------------------|----------------|------|-------|-------|-------|
| 5                | Ahmad fikri    | 60   | 70    | 80    | 70    |
| 6                | Maulana        | 100  | 90    | 80    | 90    |
| 7                | M. Kholilullah | 100  | 90    | 90    | 93    |
| 8                | Nanak          | 75   | 90    | 80    | 82    |
| 9                | Fahmi          | 45   | 30    | 60    | 45    |
| 10               | Ardeni         | 35   | 55    | 60    | 50    |
| 11               | Akbar          | 60   | 65    | 70    | 65    |
| 12               | Rian           | 40   | 50    | 65    | 48    |
| 13               | Faisal         | 55   | 65    | 60    | 60    |
| 14               | Erlangga       | 40   | 50    | 50    | 47    |
| 15               | Dandi          | 35   | 50    | 40    | 42    |
| 16               | Hendro         | 80   | 70    | 70    | 73    |
| 17               | Khoiruddin     | 60   | 70    | 70    | 67    |
| 18               | Wicaksono      | 75   | 75    | 70    | 73    |
| 19               | Imran          | 50   | 70    | 70    | 63    |
| 20               | Pajar          | 60   | 65    | 70    | 65    |
| <b>Jumlah</b>    |                | 1170 | 1365  | 1475  | 1233  |
| <b>Rata-rata</b> |                | 58,5 | 68,25 | 73,75 | 61.65 |

Berdasarkan nilai hasil test siswa-siswi di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 yang menggunakan metode Iqra diatas menggambarkan bahwa, kemampuan tajwid di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 dalam membaca al-Qur'an tergolong pada katagori hampir cukup, karena rata-rata nilai kemampuan tajwid siswa-sisw MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 yang menggunakan metode Iqra adalah 58,5, adapun nilai kemampuan bacaan al-Qur'an dalam bidang makhroj tergolong cukup, karena rata-rata nilai kemampuan siswa-siswi dalam bidang makhroj adalah 68,25, sementara nilai kecepatan siswa-siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 tergolong lebih dari cukup, karena rata-rata nilai kecepatan siswa dalam membaca al-Qur'an adalah 73,75. Adapun secara keseluruhan, nilai rata-rata kemampuan baca al-Qur'an siswa-siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 adalah 61.65, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa-siwi MTs Muhammadiyah 15Medan kelas 2 termasuk dalam katagori cukup.

## **2. Efektivitas pelaksanaan metode iqro' dalam pembelajaran al-Quran di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

### **A. Melalui observasi**

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Al-Qur'an, maka penulis melakukan observasi di pembelajaran iqro' , yaitu MTs Muhammadiyah 15 Medan menggunakan metode iqro'. Dengan berpedoman kepada patokan atau ukuran yang disebut indikator. Dibawah ini adalah indikator-indikator efektivitas pembelajaran dan efektivitas pembelajaran al-Qur'an beserta hasil observasi di pembelajaran iqro' tersebut :

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti di MTs Muhammadiyah 15 Medan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Pada indikator A**, yaitu tentang keterlaksanaan program pembelajaran oleh guru di MTs Muhammadiyah 15 Medan sudah tercapai, hal ini dibuktikan bahwa, rata-rata guru dapat mengkon disikan kelas ketika proses belajar berlangsung, meskipun ada beberapa orang guru yang tampak siswa- siswinya bercanda ketika proses pengajaran berlangsung, akan tetapi guru langsung memberikan isyarat dengan tangan agar siswa-siswi itu berhenti dari bercanda, memang ketika diberi isyarat masih ada siswa yang tetap bercanda, hal ini memang sulit dikendalikan, karena memang secara psikologi anak-anak seusia Sekolah Dasar masih senang bermain. Begitu juga waktu pembelajaran rata-rata sudah cukup sesuai dengan program pembelajaran yaitu satu jam, dimulai dari jam 08.00 sampai jam 09.00WIB. Dan guru juga melakukan bimbingan terhadap siswa-siswi selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan selalu memperhatikan siswa yang berpindah tempat dan tidak membaca al-Qur'an secara mandiri, guru langsung menegurnya.
- **Pada indikator B**, yaitu kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, memang ini seringkali menjadi kendala di MTs Muhammadiyah 15 Medan, secara materi sudah sesuai dengan kurikulum, akan tetapi target kurikulum itu sering kali belum sepenuhnya tercapai, hal ini dikarenakan terjadinya perbedaan kemampuan siswa dalam belajar al-Qur'an, begitu juga pada indikator guru membuat rencana pembelajaran, hampir rata-rata guru tidak membuatnya, hal ini disebabkan adanya paradigma guru al-Qur'an yang menganggap pengajaran al-Qur'an tidak lah sama seperti pengajaran pelajaran lain yang ada di sekolah formal.
- **Pada indikator C**, yaitu tentang keterlaksanaan program pembelajaran oleh siswa secara umum sudah tercapai, hal ini dapat dibuktikan dari keikutsertaan siswa-siswi dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi kepada seorang siswa, maka sebagian siswa yang lain mendekati guru tersebut untuk mendapatkan penjelasan yang sama, begitu juga siswa selalu melaksanakan apa yang diperintahkan guru, sebagai contoh ketika guru menyuruh siswa membaca 2 halaman, maka siswa langsung melaksanakannya, karena bagi yang tidak melaksanakannya, maka dia akan diberikan hukuman dengan tidak di absen.
- **Pada indikator D**, yaitu guru menggunakan alat bantu, ini sifatnya kondisional, artinya guru hanya akan membawa papan tulis ketika memang materi yang akan diajarkan hari itu membutuhkan papan tulis, seperti materi teori-teori ilmu tajwid. Adapun dalam pengajaran iqro' guru tidak membawa buku iqro' sendiri, akan tetapi guru hanya meminjam buku siswa yang akan membaca.
- **Pada indikator E**, yaitu Guru menggunakan pendekatan yang bervariasi, secara umum sudah tercapai, hal ini dibuktikan guru sa'at mengajar sering menyelipkan materi-materi tambahan, seperti cerita, permainan dan lainnya, dengan tujuan anak tidak merasa bosan dalam belajar al-Qur'an. Guru juga memberikan penghargaan sa'at murid berprestasi, contoh guru memberikan tambahan nilai kepada siswa.
- **Pada indikator F**, yaitu Evaluasi, secara umum sudah tercapai, hal ini bisa dilihat bahwa guru saat mengevaluasi siswa sesuai dengan

kemampuan siswa tidak berdasarkan target kurikulum, guru melaksanakan evaluasi per pokok bahasan setiap hari, dan guru tidak akan memindahkan siswa ke materi berikutnya sebelum siswa itu benar-benar sudah menguasai materi yang sedang dipelajari.

- **Sementara pada indikator G**, yaitu ketrampilan dan kemampuan bisa dikatakan belum tercapai secara maksimal, hal ini terlihat dari ketika guru memulai pelajaran maka langsung masuk ke pokok bahasan, tanpa adanya pengantar dari guru dan juga guru tidak memberikan motivasi kepada siswa saat berakhirnya pelajaran, hal ini mungkin guru menganggap bahwa motivasi yang cocok untuk anak-anak adalah dengan penghargaan. Guru juga kebanyakan belum sepenuhnya menjalankan konsep iqro', hal ini dimungkinkan guru belum begitu menguasai konsep metode tersebut, akan tetapi buku yang digunakan adalah tetap buku iqro'.dalam pedoman pembelajaran al-Qur'an.
- **Pada indikator H**, yaitu keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran sudah tercapai, hal ini bisa terlihat dari banyak siswa yang bertanya kepada guru ketika siswa tersebut tidak memahami pelajaran. Siswa juga giat membaca al-Quran sesuai yang ditetapkan guru baik di kelas maupun di rumah dibuktikan dengan tanda tangan orang tua siswa.
- **Pada indikator I**, yaitu siswa termotivasi, secara umum juga sudah tercapai, hal ini bisa dilihat, ketika guru mengajarkan materi iqro' dengan menggunakan lagu, siswa mengikuti dengan suara yang keras dan wajah yang ceria.

**a. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Iqra'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs 15 Muhammadiyah Medan.**

Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar *individu*. Tingkah laku sebagai hasil dari belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang ada dalam *individu* itu sendiri (faktor *internal*) maupun yang ada diluar *individu* (faktor *eksternal*). Faktor internal adalah kemampuan, minat, perhatian, kebiasaan, usaha, dan motivasi yang dimiliki individu. Sedangkan factor eksternal dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan, yakni : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

**1. Faktor pendukung**

Saya mewawancarai bapak Muhammad Ananda selaku guru iqro' dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

**Isi Pembicaraan :**

1. Persiapan apa yang dilakukan sebelum mengajar?
2. Apakah yang diajarkan sesuai dengan kurikulum?
3. Apakah dalam mengajar menggunakan alat bantu?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dengan menggunakan metode iqro'?

**Jawaban :**

1. Sebelum mengajar, tidak banyak yang saya lakukan, kalau persiapan yang saya lakukan adalah :  
(a) Selalu memperbaiki bacaan saya kepada orang yang lebih ahli (talaqqi), (b) Membawa alat-alat yang dibutuhkan ketika mengajar, seperti al-Qur'an, pulpen, alat bantu mengajar dan Buku pedoman iqro'.

2. Tentu dong, kitakan sudah ada kurikulum, kalau kita tidak berpedoman dengan kurikulum, buat apa bikin kurikulum?, walaupun sering kali target kurikulum itu belum tercapai, akan tetapi kita berusaha semaksimal mungkin untuk mengejanya, paling tidak mendekati kurikulum itu.

3. Kalau lagi perlu saja, seperti ketika siswa-siswi baru mulai belajar biasanya kita menggunakan alat bantu, jadi bukan setiap hari kita bawa, jadi tergantung kebutuhan akan alat peraga tersebut.

4. Kalau ditanya berapa lama anak-anak itu menyelesaikan iqro', itu tergantung kemampuan anak-anaknya, kalau yang cerdas dan rajin masuk, biasanya satu semester sudah menamatkan dua jilid buku iqro', yang kemampuannya sedang biasanya 4-5 bulan baru menyelesaikan dua jilid buku iqro' tersebut, adapun yang agak rendah kemampuannya, kadang-kadang bisa sampai 8 bulan. Tapi rata-rata kalau yang anak-anak yang saya ajarkan selama ini paling lama anakanak menyelesaikan iqrok selama 5 bulan.

Saya mewawancarai ibuk Wida Hayati S.Ag selaku guru iqro' dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

**Isi Pembicaraan :**

1. Bagaimana teknik evaluasinya?

**Jawaban :**

1. Kita melakukan evaluasi sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing,yaitu dengan memberikan penilaian pada buku pemantaunya dan belum boleh pindah ke halaman berikutnya kalau siswa-siswi belum menguasai materi yang diajarkan pada hari itu dan memberikan tugas kepada anak-anak untuk dibaca dirumah dengan bantuan orang tua siswa. dari wawancara dengan bapak Muhammad Ananda Satria selaku guru iqro', mengatakan:

“Di antara tiga lingkungan yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam belajar mengajar adalah lingkungan sekolah, seperti guru, sarana belajar, kurikulum, dan peraturan sekolah. Unsur lingkungan yang disebutkan diatas pada hakikatnya berfungsi sebagai lingkungan belajar siswa, yakni lingkungan tempat siswa berintegrasi sehingga menumbuhkan kegiatan pada diri siswa.Hasil inetraksi tersebut berupa perubahan tingkah laku seperti pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran belajar bermakna sesuai dengan hakikat belajar sebagai suatu proses. Menyediakan guru yang profesional Guru sebagai pelaksana pendidikan dalam pengajaran merupakan penentu bagi kesuksesan proses belajar mengajar. Oleh karena itu MTs Muhammadiyah 15 Medan menyediakan guru yang menguasai dibidangnya, dengan mengikuti pelatihan lqro' sebelum mengajar”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan ada tiga pengaruh untuk hasil belajar di lingkungan sekolah yaitu guru,sarana belajar dan kurikulum. Menyediakan guru yang profesional untuk penentu kesuksesan proses belajar mengajar.

2. Faktor penghambat

Saya mewawancarai bapak Fery Ramananda S.Pd.I selaku guru dan kepala sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

**Isi Pembicaraan :**

1. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan metode iqro'?



2. Usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

**Jawaban :**

1. Yang menjadi kendala dalam penerapan metode iqro' tentu banyak, diantaranya : (a) Guru belum menguasai betul teknik pengajarannya, (b) guru dan siswa sering tidak masuk dan (c) Anak-anak kurang terkondisikan, (d) bagi anak-anak yang kemampuan menalarnya rendah akan merasakan kesulitan untuk mengingat simbol-simbol tersebut.
2. Adapun usaha-usaha yang kita lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diantaranya : (a) Lembaga mewajibkan kepada para guru untuk mengikuti pelatihan Metode iqro', (b) Memberikan hukuman kepada siswa-siswi yang tidak tertib dan memberikan hadiah bagi siswa-siswi yang tertib, (c) Mentalaqqi materi yang belum difahami siswa-siswi berulang-ulang, sehingga siswa itu memahami dan hafal simbol-simbol tajwid yang diajarkan. dari wawancara dengan bapak Fery Ramananda S.Pd.I selaku guru iqro', mengatakan:

"Adapun juga kendala-kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran al- Qur'an adalah, Metode yang kurang efektif, kurangnya penguasaan guru terhadap metode pembelajaran serta masih adanya paradigma lama yang melekat pada para guru, bahwa pembelajaran al-Qur'an tidak membutuhkan sistem pengajaran yang bagus"

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan adapun yang menjadi penghambat proses pembelajaran yaitu metode kurang efektif.

#### **4. PEMBAHASAN**

Pada pembahasan sebelumnya telah dikemukakan bahwa salah diantara teknik- teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah melalui test, observasi dan wawancara.

##### **Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqro' di MTs 15 Muhammadiyah Medan.**

###### **1. Melalui test**

Peneliti mengadakan test perorangan secara langsung di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas1 dan kelas 2 Medan dengan bacaan surat Ali- 'Imran ayat 38-45. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

2. Dari daftar nilai hasil test bacaan al-Qur'an diatas terlihat bahwa rata-ratanilai kemampuan tajwid siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 adalah tergolong cukup baik, karena rata-rata nilai kemampuan tajwid siswa 82, beigitu juga nilai makhroj huruf siswa dalam membaca al-Qur'an juga tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan dari hasil test kemampuan tajwid di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 rata-rata siswa mendapat nilai 82,25, adapun nilai kemampuan siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 dalam bidang kelancaran agak mengalami penurunan, namun masih masuk dalam katagori lebih dari cukup, karena nilai rata-rata kecepatan siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 yang menggunakan metode Aba Ta Tsa dalam membaca al-Qur'an adalah 74. Adapun nilai rata-rata dari hasil test al-Qur'an dari keseluruhan siswa-siswi di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 yang menggunakan metode Aba Ta Tsa adalah 79.6, hal itu menunjukkan bahwa kemampuan baca al-Qur'an siswa-siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 tergolong baik.

Berdasarkan nilai hasil test siswa-siswi di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 yang menggunakan metode Iqra diatas menggambarkan bahwa, kemampuan tajwid di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 dalam membaca al-Qur'an tergolong pada katagori hampir cukup, karena rata-rata nilai kemampuan tajwid siswa-sisw MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 yang menggunakan metode Iqra adalah 58,5, adapun nilai kemampuan bacaan al-Qur'an dalam bidang makhroj tergolong cukup, karena rata-rata nilai kemampuan siswa-siswi dalam bidang makhroj adalah 68,25, sementara nilai kecepatan siswa-siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 tergolong lebih dari cukup, karena rata-rata nilai kecepatan siswa dalam membaca al-Qur'an adalah 73,75. Adapun secara keseluruhan, nilai rata-rata kemampuan baca al-Qur'an siswa-siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 adalah 61.65, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa-siwi MTs Muhammadiyah 15Medan kelas 2 termasuk dalam katagori cukup.

### **Evektivitas pelaksanaan metode iqro' dalam pembelajaran al-Quran di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

#### **A. Observasi**

Adapun hasil observasi di MTs Muhammadiyah 15 Medan dapat diuraikan sebagai berikut :

- **Pada indikator A**, yaitu tentang keterlaksanaan program pembelajaran oleh guru di MTs Muhammadiyah 15 Medan secara umum juga sudah tercapai, hal ini dibuktikan bahwa, rata-rata guru dapat mengkondisikan kelas ketika proses belajar berlangsung. Adapun waktu pembelajaran bisa dikatakan belum sepenuhnya tercapai , karena waktu belajar seharusnya dimulai jam 07. 30 WIB, Akan tetapi terlihat ketika penulis observasi di sana rata-rata guru baru datang jam 07.45 Artinya waktu belajarnya tentu terjadi pengurangan. Guru juga belum melakukan bimbingan terhadap siswa-siswi selama proses pembelajaran berlangsung secara maksimal, dimana ketika proses pembelajaran berlangsung, masih banyak anak yang berlarian main kejar- kejaran sesama teman.
- **Pada indikator B**, yaitu kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, juga belum berjalan dengan baik, secara materi juga sudah sesuai dengan kurikulum, hal ini dikarenakan secara kurikulum di MTs Muhammadiyah belum tertata secara rapi, maklum lembaga tersebut masih tergolong mudah.
- **Pada indikator C**, yaitu tentang keterlaksanaan program pembelajaran oleh siswa secara umum juga belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan sistem pengajarannya di Lembaga tersebut ada kesamaan diantara guruguru, dalam pengajarannya, guru-guru diberi kebebasan sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Hal ini didukung dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang pengajar di MTs Muhammadiyah 15 Medan tersebut.
- **Pada indikator D**, yaitu guru menggunakan alat bantu, di MTs Muhammadiyah 15 Medan belum memiliki alat bantu yang khusus, guru hanya menggunakan buku pedoman Iqro' dan pulpen.
- **Pada indikator E**, yaitu Guru menggunakan pendekatan yang bervariasi, secara umum sudah tercapai, hal ini dibuktikan guru saat mengajar guru menyelipkan materi-materi tambahan, seperti cerita, permainan dan lainnya, dengan tujuan anak tidak merasa bosan dalam belajar al-Qur'an. Guru juga memberikan penghargaan saat murid berprestasi, contoh guru memberikan

permen kepada siswa-siswi yang rapi dalam barisan, sebagai mana dijelaskan salah seorang guru di MTs Muhammadiyah 15 Medan kepada peneliti saat wawancara.

- **Pada indikator F**, yaitu Evaluasi, secara umum sudah tercapai, hal ini bisa dilihat bahwa guru saat mengevaluasi siswa sesuai dengan kemampuan siswa tidak berdasarkan target kurikulum, guru melaksanakan evaluasi per pokok bahasan setiap hari, dan guru tidak akan memindahkan siswa ke materi berikutnya sebelum siswa itu benar-benar sudah menguasai materi yang sedang dipelajari.
- **Sementara pada indikator G**, yaitu ketrampilan dan kemampuan bisa dikatakan belum tercapai secara maksimal, hal ini terlihat dari ketika guru memulai pelajaran maka langsung masuk ke pokok bahasan, tanpa adanya pengantar dari guru dan juga guru tidak memberikan motivasi kepada siswa saat berakhirnya pelajaran, hal ini mungkin karena paradigma guru menganggap mengajar al-Qur'an tidak sama seperti mengajar di kelas formal.
- **Pada indikator H** yaitu keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran belum juga tercapai dengan baik, hal ini peneliti melihat banyak sekali siswa asyik dengan kegiatannya masing-masing, tanpa menghiraukan guru, disamping karena gurunya kurang memberikan perhatian kepada siswa.
- **Pada indikator I**, yaitu siswa termotivasi, secara umum belum terlihat dengan baik, hal ini bisa dilihat ketika guru mengajarkan dengan menggunakan metode Iqro' tersebut, tidak terlihat tanda-tanda keceriaan siswa-siswi, karena mungkin kurangnya variasi dalam metode Iqro'.

## **B. Melalui wawancara**

Untuk melengkapi data yang diperoleh, peneliti melakukan wawancara kepada seorang guru yang fokus mengajar iqro' di MTs Muhammadiyah 15 Medan, hasilnya sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan tiga orang guru yang mengajar di MTs Muhammadiyah 15 Medan. pada tingkat iqro' (dasar), menjelaskan bahwa rata-rata siswa-siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan dapat menyelesaikan iqro' yang terdiri dari dua jilid, paling lama 4 bulan, setelah itu siswa-siswi melanjutkan ke tingkat tilawah yaitu membaca al-Qur'an Juz 30 dari surah an-Naba sampai an-Nash. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang pengajar di MTs Muhammadiyah 15 Medan pada tingkat Iqro' (tingkat dasar), menjelaskan bahwa rata-rata siswa-siswi baru bisa menyelesaikan Iqra' dari jilid 1 sampai jilid 6 paling cepat 8 bulan, setelah itu siswa-siswi baru pindah ke tingkat tilawah, dimulai dari surah al-Baqarah ayat 1.

## **Faktor pendukung dan Penghambat Proses Belajar**

Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar *individu*. Tingkah laku sebagai hasil dari belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang ada dalam *individu* itu sendiri (faktor *internal*) maupun yang ada diluar *individu* (faktor *eksternal*). Faktor internal adalah kemampuan, minat, perhatian, kebiasaan, usaha, dan motivasi yang dimiliki individu. Sedangkan faktor eksternal dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan, yakni : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Di antara tiga lingkungan yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam belajar mengajar adalah lingkungan

sekolah, seperti guru, sarana belajar, kurikulum, dan peraturan sekolah. Unsur lingkungan yang disebutkan diatas pada hakikatnya berfungsi sebagai lingkungan belajar siswa, yakni lingkungan tempat siswa berintegrasi sehingga menumbuhkan kegiatan pada diri siswa. Hasil inetraksi tersebut berupa perubahan tingkah laku seperti pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran belajar bermakna sesuai dengan hakikat belajar sebagai suatu proses. Menyediakan guru yang profesional Guru sebagai pelaksana pendidikan dalam pengajaran merupakan penentu bagi kesuksesan proses belajar mengajar. Oleh karena itu MTs Muhammadiyah 15 Medan menyediakan guru yang menguasai dibidangnya, dengan mengikuti pelatihan Iqro' sebelum mengajar. Adapun juga kendala-kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran al- Qur'an adalah, Metode yang kurang efektif, kurangnya penguasaan guru terhadap metode pembelajaran serta masih adanya paradigma lama yang melekat pada para guru, bahwa pembelajaran al-Qur'an tidak membutuhkan sistem pengajaran yang bagus.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian mengenai efektivitas penerapan metode Iqro' di MTs Muhammadiyah 15 Medan dan , maka penulis mempunyai beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 15 Medan yang menggunakan metode iqro' ternyata efektif, namun alangkah baiknya dalam proses pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan metode iqro' para guru harus menguasai konsep sistem iqro' dengan baik dan benar, sebaiknya ketika mengajar, para guru memberikan perhatian yang maksimal kepada bacaan siswa dan ketika siswa- siswi salah dalam membaca, tidak langsung diajarkan cara bacanya, akan tetapi biarlah siswa itu memperbaiki sendiri kesalahannya, guru hanya menanyakan nama dari simbol-simbol bacaan tersebut, agar mendapat hasil yang lebih baik lagi.
2. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa-siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 yang menggunakan metode Aba Ta Tsa cukup baik karena hasil tes kemampuan membaca al-Qur'annya mencapai rata-rata 79.6, hal ini tergolong baik, sedangkan hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an siswa-siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 1 hanya mencapai 61.65 "tergolong cukup".
3. Menurut hasil tes bacaan al-Qur'an siswa-siswi di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 yang menggunakan metode Iqra' nilai rata-rata tertinggi adalah kelancaran, yaitu 73,73, sementara nilai rata-rata makhrijul huruf adalah 68,25 dan nilai rata-rata tajwid 58,5, maka proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah 15 Medan kelas 2 harus ditingkatkan lagi, lebih-lebih pada tajwid dan makhrijul hurufnya, supaya kemampuan baca al-Qur'an siswa-siswi lebih baik.

Adapun kendala-kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran al-Qur'an adalah, Metode yang kurang efektif, kurangnya penguasaan guru terhadap metode pembelajaran serta masih adanya paradigma lama yang melekat pada para guru, bahwa pembelajaran al-Qur'an tidak membutuhkan sistem pengajaran yang bagus.

## 6. REFERENSI

- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student Perception Of Cyberbullying In Social Media. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Ali, A. (19980). Zuhdi Muhdlor, Kamus Kontemporer Arab Indonesia, Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Al-Munawwir, A.W. (2002). Kamus Al-Munawwir; Kamus Arab - Indonesia, Cet.Kedua Puluh Lima, Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 305-314.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). Khazanah Peradaban Islam Di Bidang Turats Manuskrip (Telaah Karakteristik, Konstruksi Dan Problem Penelitian Naskah-Naskah Astronomi). *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 1(1).
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Mengenal Karya-Karya Ilmu Falak Nusantara; Transmisi, Anotasi, Biografi*. Lkis Pelangi Aksara.
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). Esai-Esai Astronomi Islam. *Kumpulan Buku Dosen*.
- Chalil, M. (1985). Al-Qur'an Dari Masa Ke Masa 65, Cet Iv Solo: Ramadhani.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *6th International Conference On Community Development (Icccd 2019)* (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Hajar, I. (1996). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12).
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Humam, A, Dkk. (1991). Pedoman Pengelolaan, Pembinaan Dan Pengembangan Tkatpa, Yogyakarta: Balai Litbang, Lptq Nasional.
- Humam, A. (1991). Buku Iqra' I; Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Yogyakarta: Balai Litbang, Lptq Nasional.
- Humam, A. (1990). Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Yogyakarta: Team Tadarus Amm.
- Juliandari, F., & Pasaribu, M. (2021, February). Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The Sd Istana Hati Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 631-637).

- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Moleong, L.J. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Mudhoffir, M.Sc. (1990). Teknologi Intruksional, Bandung: Pt. Rosda Karya.
- Nasrudin, N., Agustina, I., Akrim, A., Ahmar, A. S., & Rahim, R. (2018). Multimedia Educational Game Approach For Psychological Conditional. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.9), 78-81.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(2), 207-222.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2018). Pluralisme Buya Syafii Marif. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Sabri, M.A. (2007). Psikologi Pendidikan, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Soetopo, H Dan Soemanto, W. (1989). Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum, Jakarta: Bina Aksara.
- Sudijono,A. (2003). Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (1991). Penilaian Proses Belajar Mengajar, Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya.
- Sulasm, E., & Akrim, A. (2020). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Taufiqurrahman, H.R (2005). Metode Jibril Metode Piq-Singosari Bimbingan Khm. Bashori Alwi, Malang, Ikafiq Malang.
- Usman,M.H. (1990). Metode Hattaiyah, Jilid I, Bangkiran-Riau:H 1-2 Riyani.
- Zailani, Z. (2020). Peran Dan Kontribusi Oif Umsu. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*.
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah Dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli). *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Zailani, Z., & Karsae, A. B. (2018). The Thinking Of Islamic Education Renewal In The Perspective Of Mr. Haji Sulong Al-Fathoni. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 349-372.